

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang tertuang dalam bab IV, Penelitian mengenai Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Putri Studi Pada Pimpinan Daerah Nasyyiatul Aisyiyah (PDNA) Kabupaten Sleman memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam meningkatkan religiusitas remaja putri di PDNA Kabupaten Sleman dilakukan secara terorganisir dan individu. Proses internalisasi nilai-nilai Islam yang dilakukan secara terorganisir meliputi pengadaan kegiatan-kegiatan yang memuat nilai-nilai Islam seperti kajian dengan metode yang menarik perhatian, memberikan ilmu agama, mempraktekkan ilmu yang didapat, dan melakukan pembiasaan baik yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti berdoa dan membaca Al-Quran sebelum rapat dimulai. Kemudian proses internalisasi nilai-nilai Islam yang dilakukan secara individu meliputi melakukan kegiatan-kegiatan dakwah sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing individu.
2. Faktor pendukung dari proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam meningkatkan religiusitas remaja putri di PDNA Kabupaten Sleman meliputi :
  - a. Semangat pimpinan yang bagus dalam berdakwah.
  - b. Sumber dana yang memadai.
  - c. Kolaborasi antar lembaga masyarakat yang kompak dan istiqomah.
  - d. Sumber daya manusia yang kopeten.
  - e. Objek atau target dakwah yang sudah jelas.

3. Faktor penghambat dari proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam meningkatkan religiusitas remaja putri di PDNA Kabupaten Sleman adalah tenaga, waktu, jarak dan sumber daya manusia yang tidak dapat dikelola dengan baik, remaja putri itu sendiri serta orang tua remaja putri yang tidak mendukung atau tidak mau bekerjasama dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam kepada putrinya.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya**

- a. Kurangnya observasi dan pengamatan yang mendalam terkait dengan kegiatan-kegiatan yang ada di PDNA Kabupaten Sleman secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan rentang waktu antar kegiatan di PDNA Kabupaten Sleman yang cukup lama. Jika kegiatan-kegiatan yang ada di PDNA Kabupaten Sleman ini dapat diamati secara keseluruhan, peneliti akan mendapatkan data yang lebih banyak dan memiliki bukti yang lebih terperinci. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah gunakan waktu yang lebih lama untuk melakukan penelitian agar dapat melakukan observasi dan pengamatan secara lebih mendalam.
- b. Kurangnya narasumber dari Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting yang berada di Kabupaten Sleman. Hal tersebut dikarenakan jadwal narasumber yang padat dan jarak tempat tinggal yang jauh. Jika Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting yang berada di Kabupaten Sleman ini bisa ditemui, peneliti dapat menganalisis lebih mendalam mengenai proses internalisasi nilai-nilai Islam yang dilakukan PDNA Kabupaten Sleman dan dapat melihat langsung hasilnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah usahakan untuk lebih banyak mewawancarai narasumber dari Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting agar hasilnya lebih memuaskan.

### 5.3. Implikasi

- a. Saran untuk PDNA Kabupaten Sleman dalam mengatasi faktor penghambat dari proses internalisasi nilai-nilai Islam adalah dengan sekali-kali mengadakan kegiatan yang tempatnya berada di tengah-tengah wilayah atau terjangkau cukup dekat dengan semua kawasan yang berada di Kabupaten Sleman. Hal tersebut sangat penting mengingat jarak tempuh ke tempat kegiatan yang cukup jauh menjadi faktor penghambat hadirnya peserta di suatu kegiatan NA. Kemudian cari waktu yang cukup banyak luangnya seperti dihari libur agar banyak pula peserta yang dapat hadir dalam kegiatan tersebut.
- b. Saran untuk PDNA Kabupaten Sleman dalam mengatasi faktor penghambat dari proses internalisasi nilai-nilai Islam berikutnya adalah adakan sebuah kegiatan yang berisi tentang sosialisasi menjadi orang tua yang baik agar dalam proses menginternalisasikan nilai-nilai Islam kepada remaja putri, orang tua remaja putri tersebut dapat bekerjasama dan membantu proses internalisasi.
- c. Saran untuk PDNA Kabupaten Sleman dalam melakukan internalisasi nilai-nilai Islam selanjutnya adalah ketika mengadakan kegiatan kajian diusahakan untuk mencari pemateri dan tema yang menarik. Karena pemateri dan tema dalam sebuah acara sangat berpengaruh dalam menarik massa. Untuk desain panfletnya bisa dibuat sekreatif mungkin. Kemudian perlu diagendakan pula rekreasi atau jalan-jalan seperti yang telah dilakukan oleh PRNA Sleman agar keakraban antar pengurus tetap terjaga dan semangat berdakwah semakin membara.
- d. Perlunya pendataan jumlah PRNA yang ada di Kabupaten Sleman dan pendataan anggota Nasyyatul Aisyiyah di Kabupaten Sleman secara keseluruhan agar dapat dikelola dengan baik.

- e. Perlu diadakannya penelusuran mengenai sejarah berdirinya PDNA Kabupaten Sleman dan dituliskan dalam tanfidz agar nantinya anggota NA dapat mengetahui perjuang dakwah NA, dapat belajar dari sejarah tersebut dan dapat pula merasakan semangat yang ada pada diri PDNA Kabupaten Sleman yang terdahulu.